

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Children:mortality reducing. 2012. [cited : 2013 May 13th] Available from : <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs178/en>.
2. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan : Jakarta ; 2012
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Buku saku pelayanan kesehatan neonatal esensial. Depkes RI : Jakarta ; 2011
4. Dinas kesehatan kota Semarang. Profil kesehatan Kota Semarang tahun 2011. Dinkes Semarang : Semarang ; 2012
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan dasar tahun 2007. Departemen Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta ; 2008
6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pencegahan dan penatalaksanaan asfiksia neonatorum. Depkes RI : Jakarta ; 2008.
7. Muna VM, Idham Amir. gangguan fungsi multi organ pada bayi asfiksi berat. Sari Pediatri. ; 2003.
8. Radityo S, Adhie Nur. Asfiksia neonatorum sebagai faktor risiko terjadinya gagal ginjal akut.Universitas Diponegoro ; 2011.
9. Firmansyah I, Munar Lubis. Pemakaian ventilator frekuensi tinggi pada bayi asfiksia berat.Sari Pediatri ; 2004.
10. Nelson. Ilmu kesehatan anak.Vol1. Hal 581-585.EGC : Jakarta ; 2000.
11. Prosedur tetap pelayanan perinatal risiko tinggi rumah sakit dokter kariadi Semarang. 2005
12. Garna Herry, Melinda Heda, Endah Sri R. Pedoman diagnosis dan terapi ilmu kesehatan anak. Universitas Padjajaran : Bandung ; 2005
13. Dharmasetiawani,N. Buku ajar neonatologi. Bab VII.Asfiksia dan resusitasi bayi baru lahir. Hal 103-124. IDAI:Jakarta ; 2008.
14. Manuaba, Ida Bagus. Ilmu kebidanan penyakit kandungan dan KB untuk bidan, EGC : Jakarta ; 1998.
15. Sri, Gilang R. Faktor- faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian asfiksia neonatorum (studi di RSUD Tugurejo Semarang). Universitas Muhammadiyah Semarang : Semarang ; 2012.
16. Purwadi, Gondo. Pengaruh ensefalopati neonatal akibat asfiksia neonatorum terhadap gangguan perkembangan neurologis. Master thesis, Universitas Diponegoro ; 2007
17. Dezfaufa, Eva. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir yang dirawat di RSUD dr. Pringadi Medan tahun 2007. Universitas Sumatra Utara ; 2008
18. Bagus,Ida G.M; Ayu Ida C.M; Bagus, Ida F.M. Pengantar kuliah obstetric. EGC : Jakarta ; 2007
19. Tom.L, Avroy.F. At a glance neonatologi. EMS : Jakarta ; 2008

20. Maya,S. luaran bayi pada persalinan seksio sesaria darurat di rumah sakit umum dr.pirngadi medan periode januari – maret 2008. Universitas Sumatra Utara ; 2009
21. Prawirohardjo,Sarwono. Buku pedoman praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Yayasan Bina Pustaka : Jakarta ; 2002
22. Notoatmojo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta : Jakarta ; 2002
23. Wantania,J, Rocky.W, Yulia.A. Faktor risiko kehamilan dan persalinan yang berhubungan dengan kematian neonatal dini di RSU Prof RD Kandou Manado. Universitas Sam Ratulangi : Manado ; 2011
24. Prastiti, ratih. Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap kematian perinatal di kabupaten Magelang. Tesis Universitas Diponegoro : Semarang ; 2003
25. Raharni, dkk. Profil kematian neonatal berdasarkan sosio demografi dan kondisi ibu saat hamil di indonesia. Bulletin penelitian system kesehatan ; 2011
26. Kusumawati, yuli. Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan studi kasus di RS dr. Moerwadi Surakarta. Tesis Universitas Diponegoro : Semarang ; 2006
27. Sholeh, M.K. Gawat darurat neonatus pada persalinan preterm. Sari pediatri ; 2006
28. Suradi.R , B.piprim,Y. Metode kanguru sebagai pengganti incubator untuk bayi berat lahir rendah. Sari pediatri ; 2000
29. Sholeh.M.K, Infeksi neonatal akibat ketuban keruh. Sari pediatri ; 2009